

ABSTRAK

Nazila Zahiratush Shofa (1162100030), *Hubungan antara Aktivitas Anak pada Penggunaan Media Kertas Origami dengan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini (Penelitian di Kelompok B RA Al-Muhajir Panyileukan Bandung).*

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, terdapat permasalahan yang terkait dengan aktivitas anak pada penggunaan media kertas origami dengan kemampuan motorik halus anak usia dini. Permasalahan yang ditemukan layak untuk diteliti, yakni di satu sisi aktivitas anak pada penggunaan media kertas origami cukup antusias, namun di sisi lain anak belum mampu melipat hingga membentuk suatu benda, memegang gunting dengan baik, menggunting sesuai pola dan anak belum mampu mengkreasikan hasil karyanya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Aktivitas anak pada penggunaan media kertas origami di kelompok B RA Al-Muhajir Panyileukan Bandung; 2) Kemampuan motorik halus anak usia dini di kelompok B RA Al-Muhajir Panyileukan Bandung; dan 3) Hubungan antara aktivitas anak pada penggunaan media kertas origami dengan kemampuan motorik halus anak usia dini di kelompok B RA Al-Muhajir Panyileukan Bandung.

Penelitian ini didasarkan pada asumsi teori yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara aktivitas anak pada penggunaan media kertas origami dengan kemampuan motorik halus anak usia dini. Berdasarkan asumsi teori tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah semakin tinggi aktivitas anak pada penggunaan media kertas origami semakin tinggi pula kemampuan motorik halus anak usia dini. Begitupun sebaliknya, semakin rendah aktivitas anak pada penggunaan media kertas origami maka semakin rendah pula kemampuan motorik halus anak usia dini.

Penelitian ini menggunakan metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B RA Al-Muhajir Panyileukan Bandung yang berjumlah 14 orang. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa realitas aktivitas anak pada penggunaan media kertas origami memperoleh nilai rata-rata sebesar 66. Angka tersebut berada pada rentang 60-69 dengan kategori cukup. Sedangkan kemampuan motorik halus anak usia dini diperoleh nilai rata-rata sebesar 68,9. Angka tersebut berada pada rentang 60-69 dengan kategori cukup. Hubungan antara Aktivitas Anak pada Penggunaan Media Kertas Origami di Kelompok B RA Al-Muhajir Panyileukan Bandung diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,86 berada pada rentang 0,800-1000 yang artinya memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat. Hasil uji signifikansi diperoleh harga $t_{hitung} = 5,843 > t_{tabel} = 2,179$ artinya hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Adapun besar kontribusi atau pengaruh aktivitas anak pada penggunaan media kertas origami terhadap kemampuan motorik halus anak usia dini sebanyak 73,96%. Hal ini menunjukkan masih terdapat 26,04% kemampuan motorik halus anak usia dini di kelompok B RA Al-Muhajir Panyileukan Bandung dipengaruhi oleh faktor lain.